

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>30</sup> Penelitian dalam hal ini memakai sebuah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sanggup dikatakan sebagai penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena pada konteks sosial secara alamiah yang akan mengedepankan sebuah proses hubungan dan juga komunikasi antara peneliti dan juga kejadian yang akan diteliti.<sup>31</sup> Penelitian disini mampu dikatakan memakai sebuah metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sebuah kenyataan-kenyataan yang ada, baik menggunakan sebuah kenyataan alamiah maupun kenyataan yang sering dibuat sendiri oleh manusia.<sup>32</sup>

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam. Proses dan makna yang ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini memiliki landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>30</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.166.

<sup>31</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hal.03

<sup>32</sup> Sukmadinata Syaodih Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.72.

penelitian deskriptif yang jenis penelitian ini dapat mendeskripsikan atau menggambarkan suatu permasalahan.<sup>33</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>34</sup>

Kehadiran peneliti dalam mengkaji strategi layanan perpustakaan di UIN Syekh Wasil Kediri sangat penting untuk memahami bagaimana berbagai pendekatan dapat diterapkan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa. Dengan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan dapat menciptakan budaya membaca yang kuat di kalangan mahasiswa,

---

<sup>33</sup> Fiantika Rita Feny, Mohammad Wasil, dan Sri Jumiyati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal.88.

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.125

sehingga mereka lebih aktif dalam mencari dan menggunakan informasi dari perpustakaan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Objek penelitian atau lokasi penelitian merupakan tempat yang akan diteliti guna untuk mendapatkan sebuah data untuk tujuan tertentu dan juga kemudian dapat ditarik kesimpulan, karena dengan adanya ditetapkannya sebuah lokasi penelitian maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kampus UIN Syekh Wasil Kediri yang terletak di Jln. Sunan Ampel No 7, Ngronggo, Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini antara lain:

1. Adanya keunikan dan kesesuaian dengan fokus penelitian

Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri memiliki ciri khas yang sangat relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Sebagai institusi perpustakaan di bawah perguruan tinggi Islam, perpustakaan ini berperan dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, lokasi ini sangat cocok untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan layanan perpustakaan dalam konteks pendidikan tinggi.

2. Fasilitas dan koleksi yang memadai

Perpustakaan UIN Kediri menawarkan koleksi buku dan sumber informasi yang lengkap, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Fasilitas yang memadai, termasuk ruang baca yang nyaman,

mendukung proses penelitian dan memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi mahasiswa dan memiliki prestasi yang sangat banyak.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Menurut Solimun, data adalah kumpulan angka atau fakta, fenomena atau keadaan yang didapatkan dari hasil pengamatan, pengukuran atau pencacahan terhadap karakteristik atau sifat dari objek yang dapat berfungsi untuk membedakan objek satu dengan lainnya.<sup>35</sup> Data adalah sebuah pengumpulan suatu informasi yang dapat diperoleh dari sebuah pengamatan yang berupa lambang atau sifat, data yang dikatakan baik merupakan data yang dapat dipercaya kebenarannya.

Data dapat didapatkan langsung oleh seorang peneliti menurut pihak yang bersangkutan disebut juga dengan sumber data primer, atau data yang diperoleh dari pihak lain (pihak kedua) atau disebut juga dengan sumber data sekunder. Dalam sebuah penelitian ini disini peneliti disini menggunakan dua sumber data diantaranya yaitu:

##### a. Data primer

Data primer merupakan sebuah data informasi yang sering diperoleh secara langsung dari pihak pelaku yang melihat. Data primer yang bisa berupa sebuah opini subjek (orang) baik secara individual maupun kelompok. Dalam mengumpulkan sebuah data

---

<sup>35</sup> Amri Amir, *Metode Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (IPB Press, 2019)

atau untuk mendapatkan sebuah data primer bisa dilakukan dengan cara interview atau wawancara, observasi maupun kuesioner baik dari pihak kepala perpustakaan, dosen, maupun mahasiswa yang ada UIN Kediri.

b. Data sekunder

Data sekunder bisa dikatakan sebuah pendekatan dalam penelitian yang dilakukan yang menggunakan data yang ada atau data-data yang telah ada, data ini sering didapatkan dari sumber kedua atau melalui perantara dari orang lain. Data sekunder ini bisa peneliti dapat dari orang lain yang berupa bukti, maupun catatan historis yang telah disusun dalam arsip.<sup>36</sup> Sumber data sekunder ini dapat digunakan untuk menjadi pendukung sebuah informasi primer yang sudah didapatkan oleh peneliti mengenai beberapa informasi yang ada di Perpustakaan UIN Kediri. Data sekunder juga sangat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi dengan lebih mudah.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek data yang sudah didapatkan. Sumber data dapat diamati dari data yang dilampirkan.<sup>37</sup> Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut didapatkan. Sumber data yang terdapat pada sebuah

---

<sup>36</sup> Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.76.

<sup>37</sup> Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabima Press, 2016), hal.29.

penelitian merupakan sebuah subjek atau objek dari mana data itu diperoleh.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>38</sup> Teknik pengumpulan data ini adalah sebuah langkah yang strategis pada sebuah penelitian yang ditimbulkan lantaran mempunyai sebuah tujuan primer dari sebuah penelitian. Pengumpulan sebuah data sanggup dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Disamping itu perlu memakai metode yang sempurna agar data yang didapat relevan. Cara yang sering dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

wawancara semi-terstruktur, peneliti akan menyusun panduan wawancara yang mencakup pertanyaan terbuka yang dirancang untuk menggali informasi mendalam mengenai peran kepala tata usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi. Dengan format semi-terstruktur, peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan berdasarkan respon informan, yang memungkinkan eksplorasi lebih lanjut terhadap topik yang relevan. Panduan wawancara memberikan

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.244

kerangka kerja bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada partisipan penelitian.<sup>39</sup>

## 2. Observasi

Observasi atau sebuah pengamatan merupakan suatu cara yang sering terjadi dalam mengumpulkan sebuah data dengan melakukan sebuah pengamatan terhadap kegiatan yang sering dilakukan atau sedang berlangsungnya kegiatan. Observasi ini dijadikan alasan untuk penelitian karena untuk dijadikan sebuah penyajian gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab sebuah pertanyaan yang ada. Dalam penelitian ini, observasi terutama diarahkan untuk mendapatkan data berkaitan dengan strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di UIN Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan sebuah data dengan melihat atau pun mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Karena sebuah data yang disimpan dengan berbentuk dokumen atau sebuah file. Pada dasarnya dokumentasi dibutuhkan untuk menelusuri sebuah data historis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi karena digunakan untuk memperoleh data mengenai strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di UIN Kediri.

---

<sup>39</sup> Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

## F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>40</sup>

Pengolahan data atau analisis data memiliki sebuah makna yang berbeda, tetapi juga sering kali terjadi digunakan secara bergantian. Analisis data merupakan sebuah kegiatan dalam mencari dan menyusun sebuah data secara sistematis, seringkali data tersebut diperoleh dari hasil yang ada pada teknik pengumpulan data misalnya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lantaran analisis pada sebuah penelitian adalah bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan adanya sebuah analisis data yang ada akan tampak sebuah keuntungan terutama dalam adanya sebuah pemecahan sebuah masalah.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yakni dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, hal.244

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data sanggup dikatakan mempunyai sebuah tujuan yang bisa dilakukan untuk mempermudah bagi seorang peneliti dalam memahami sebuah data yang telah diperoleh dan juga telah dikumpulkan. Mereduksi data juga bisa dikatakan menjadi merangkum dan menentukan beberapa hal-hal utama yang disitu bisa dikatakan memfokuskan dalam hal-hal yang penting. Dengan itu data yang direduksi akan memberikan sebuah gambaran data yang jelas.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah kegiatan pembuatan laporan yang sudah dilakukan supaya data yang telah dikumpulkan sanggup dipahami. Menyajikan data yang lebih sering digunakan dalam sebuah penelitian ini bersifat kualitatif. Ini diperjelas untuk memahami sesuatu yang sering terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing verification*)

Langkah terakhir dalam analisis ini merupakan penarikan sebuah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian mungkin dapat menjawab berdasarkan rumusan masalah yang ada, yang dirumuskan sejak awal. Penarikan kesimpulan dan verifikasi pada tahap awal masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat

dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Namun, apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulannya dapat dikatakan kredibel.<sup>41</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang diperoleh dari lapangan adalah data real yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah kembali atau dianalisis lebih lanjut agar mendapatkan hasil data yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sugiyono pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pengumpulan sumber data dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam pengelolaan data dianggap optimal apabila data yang diperoleh sudah layak dan dianggap lengkap dan dapat dijadikan sebagai objek penelitian.

Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan triangulasi peneliti dapat merecheck temuan-temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode maupun teori.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono, hal.247

<sup>42</sup> Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga* (Salatiga: LP2M Salatiga, 2020), hal.52.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek ulang dengan observasi dan dokumentasi.